

## ABSTRAK

Banyak diantara remaja memiliki siklus menstruasi yang tidak teratur, yakni tidak memiliki pola tertentu. Remaja mempunyai pikiran yang masih labil sehingga jika terjadi gangguan siklus menstruasi menyebabkan kekhawatiran yang jika tidak ditangani dengan benar bisa menimbulkan kecemasan. Studi pendahuluan penulis menyebutkan 8 remaja putri yang terjadi gangguan siklus menstruasi tidak cemas 2 (25%) orang, dan mengalami kecemasan 6 (75%) orang dengan gangguan siklus menstruasi. Maka tujuan penelitian ini adalah menggambarkan tingkat kecemasan pada remaja putri tentang siklus menstruasi di Ponpes Al-Furqon Driyorejo Gresik.

Desain penelitian deskriptif. Populasi remaja putri sebesar 91 dan didapatkan sampel sebesar 48 responden, menggunakan tehnik *Non Probability samples* tipe *Purposive Sampling*. Variabel penelitian tingkat kecemasan. Data dikumpulkan dengan kuesioner. pengolahan data dengan *editing, coding, scoring, tabulating*. Dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian dari tingkat kecemasan remaja putri menunjukkan bahwa dari 48 responden sebagian kecil (22,8%) tidak mengalami kecemasan, hampir setengahnya (37,5%) mengalami kecemasan ringan,(31,1%) mengalami kecemasan sedang, dan (8,4%) mengalami kecemasan berat tentang siklus menstruasi

Simpulan remaja putri di Ponpes Al Furqon yang mengalami gangguan siklus menstruasi hampir setengah mengalami kecemasan ringan. Maka dari itu diharapkan pada pihak Ponpes Al Furqon dapat memberikan pengetahuan kepada remaja putri tentang menstruasi secara menyeluruh termasuk tentang gangguan siklusnya dan diharapkan bagi petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan seputar menstruasi di Ponpes Al Furqon.

**Kata kunci** : Tingkat kecemasan, Siklus menstruasi